

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan korelasional, yaitu metode penelitian yang menekankan analisis pada data – data numerikal yang kemudian diolah dengan metode statistika. Kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil dan akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian harus ditentukan lebih dahulu sebelum metode pengumpulan data ditentukan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu menentukan alat pengumpul data yang tepat. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Perilaku mengompol (*enuresis*)
2. Variabel Bebas : Pola asuh orangtua permisif

3.3. Definisi Operasional Penelitian

3.3.1. Perilaku Mengompol

Perilaku mengompol merupakan keluarnya urin secara sengaja maupun tidak disengaja, baik siang hari maupun pada malam hari tidak terkendali dan tidak pada tempatnya. Pengumpulan data berdasarkan pertanyaan terbuka terhadap orangtua tentang berapa kali dalam tiga hari anak mengompol. Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin sering anak mengompol.

3.3.2. Pola asuh orangtua permisif

Pola asuh orangtua permisif merupakan penerapan pola dalam mengasuh oleh orangtua kepada anaknya dengan cenderung memberi kebebasan pada anak, kurangnya kepedulian orangtua terhadap anak, kurangnya komunikasi terhadap anak untuk pertimbangan dan kontrol terhadap anak kurang. Semakin tinggi nilai dari skala pola asuh orangtua menunjukkan semakin permisif orangtua.

3.4. Subyek Penelitian

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak berusia 4-6 tahun yang tinggal bersama orangtua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Informasi diperoleh dari orangtua.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian kali ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala. Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah terjemahan dari aspek-aspek variabel yang hendak diukur. Penggunaan skala akan memancing jawaban responden yang secara tidak langsung dan tidak disadari menggambarkan keadaan diri responden. Skala yang digunakan pada penelitian kali ini akan menggunakan 2 skala yaitu skala perilaku ngompol (*enuresis*) dan skala pola asuh orangtua permisif.

1. Pertanyaan terbuka tentang tingkat frekuensi anak mengompol selama tiga hari terakhir.

2. Skala Pola asuh permisif

Skala yang digunakan untuk mengukur pola asuh permisif yaitu dengan berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif sebagai berikut:

- a) Cenderung memberi kebebasan pada anak
- b) Kurangnya kepedulian orangtua terhadap anak
- c) Kurangnya komunikasi terhadap anak untuk pertimbangan
- d) Kontrol terhadap anak kurang

Skala pola asuh permisif terdiri dari 16 item pernyataan yang terdiri dari 8 item *favourable* (pernyataan mendukung) dan 8 item *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4).

Kedelapan item *favourable*, subyek akan mendapat skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk kedelapan item *unfavourable*, subyek akan mendapat skor 1 jawaban Sangat Sesuai, skor 2 untuk jawaban Sesuai, skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 1. *Blueprint* Skala Pola Asuh Permisif

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
cenderung memberi kebebasan pada anak	2	2	4
kurangnya kepedulian orangtua terhadap anak	2	2	4
kurangnya komunikasi terhadap anak untuk pertimbangan	2	2	4
kontrol terhadap anak kurang	2	2	4
Jumlah			16

Semakin tinggi skor yang didapat maka perilaku pola asuh permisif orangtua akan semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah skor yang didapat maka perilaku pola asuh permisif orangtua akan semakin rendah.

3. *Scoring*

Penilaian data dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan dan tahap ini meliputi nilai untuk masing-masing data hasil pengukuran maupun hasil observasi (wawancara langsung) dan penjumlahan hasil skoring. Pada penelitian ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban yang sangat sesuai diberi skor 4 dan jawaban yang tidak sesuai diberi skor 1.

3.6. Uji Coba Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang diukur. Pada penelitian kali ini agar skala yang digunakan valid, maka skala tersebut akan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson* dan teknik korelasi *Part Whole*. Teknik korelasi *Pearson* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan untuk mengurangi korelasi berlebihan. Perhitungan kemudian akan diolah dengan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) for Windows Release 21.0. Teknik korelasi *Part Whole* digunakan untuk mendapatkan skor murni.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi alat ukur (Azwar, 2000). Penghitungan validitas item dengan menggunakan teknik *Product Moment*. Pada penelitian kali ini agar skala yang digunakan reliabel, maka skala tersebut akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan kemudian akan diolah dengan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) for Windows versi 16.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua permisif dengan perilaku ngompol pada anak usia 4-6 tahun. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*. Hal tersebut tepat dilakukan karena data dari kedua variabel berupa data interval.